

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dalam bentuk metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi dilapangan tanpa dibuat-buat atau dimanipulasi.⁶⁵ Menurut Taylor dan Bogdan penelitian pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menciptakan informasi deskriptif berupa kata-kata yang ditulis dan diucapkan oleh orang-orang yang diamati.⁶⁶ Dalam jurnal yang ditulis oleh Kevin Dew, ia mengatakan bahwa: “*Qualitative methodologies provide a representation of the major methodological approaches used in the attempt to obtain an in-depth understanding of the social world*”.⁶⁷ Metodologi kualitatif memberikan representasi dari pendekatan metodologis utama yang digunakan dalam upaya untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang dunia sosial.

Penelitian lapangan yaitu sebuah penelitian yang dilakukan dengan mendatangi langsung ke lapangan atau lokasi penelitian untuk menemukan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif merupakan pengumpulan data yang lebih banyak mengambil gambar, dan kata-kata dari pada angka, yaitu berupa

⁶⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011). Hlm. 140.

⁶⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008). Hlm. 23.

⁶⁷ Kevin Dew, “A Health Researcher’s Guide to Qualitative Methodologies,” *Australian and New Zealand Journal of Public Health* 31, no. 5 (2007): 433–37, <https://doi.org/10.1111/j.1753-6405.2007.00114.x>.

kalimat tertulis dari perkataan serta perilaku yang dapat diamati dari orang-orang yang berkaitan.⁶⁸

Berdasarkan pengertian diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran dan pemahaman yang mendalam tentang peran Ustaz Nasrullah dalam membimbing aktivitas keagamaan masyarakat Desa Bawah Pasar Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi atau sumber mencari data dalam sebuah penelitian.⁶⁹ Subjek yang diteliti adalah Ustaz Nasrullah sebagai salah satu dai di Desa Bawah Pasar Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar, dan masyarakat Desa Bawah Pasar yang mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan Ustaz Nasrullah.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah peran Ustaz Nasrullah dalam membimbing aktivitas keagamaan masyarakat Desa Bawah Pasar Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Desa/Kelurahan Bawah Pasar Jl. A. Yani Km. 56,5 Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan Indonesia.

⁶⁸ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012). Hlm. 9.

⁶⁹ Lutfiyah Fitrah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus* (dSukabumi: CV Jejak, 2017). Hlm. 152.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan fakta dalam suatu hal tertentu yang berupa angka, tindakan, ataupun kalimat (kata-kata) yang dapat diolah menjadi sebuah informasi. Data yang dimaksud disini adalah data kualitatif yang disajikan dalam bentuk kata verbal, bukan dalam bentuk angka.⁷⁰

Berdasarkan pengertian diatas maka data yang harus digali terdapat dua macam, yaitu data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

- a. Data Primer, adalah data asli dari sumber yang diperoleh, dikumpulkan, diterima dari secara langsung oleh penulis, baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data primer adalah data utama yang menjadi topik pembahasan yang disesuaikan dengan masalah yang diteliti. Jadi, Data primer dalam penelitian ini adalah peran Ustaz Nasrullah dalam membimbing aktivitas keagamaan masyarakat Desa Bawahan Pasar Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar.
- b. Data Sekunder, adalah data yang dikumpulkan dari berbagai macam sumber atau dari tangan kedua atau bahan data yang sudah terkumpul dari pihak kedua. Data sekunder ini adalah sebagai data pelengkap atau data pendukung pada pendukung pada penelitian ini. seperti gambaran umum lokasi penelitian dan biografi singkat Ustaz Nasrullah.

⁷⁰ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Indra Bayu Grafika, 1996). Hlm. 29.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu hal dimana data dapat diperoleh baik data primer atau data sekunder. Berikut adalah sumber data yang dimaksud, yaitu:

a. Informan Utama

Informan utama adalah orang yang dianggap paling penting dan sangat diperlukan dalam memberikan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu Ustaz Nasrullah sebagai seorang tokoh agama di Desa Bawah Pasar yang melakukan bimbingan aktivitas keagamaan bagi masyarakatnya dan juga karena Ustaz Nasrullah sebagai subjek utama dalam penelitian ini serta masyarakat Desa Bawah Pasar yang mengikuti bimbingan aktivitas keagamaan yang Ustaz Nasrullah.

b. Informan Penunjang

Informan penunjang adalah orang yang dianggap mampu memberikan informasi tambahan atau pendukung mengenai data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebagai pelengkap hasil penelitian dan pembahasan atau analisis data penelitian, yaitu seperti kepala Desa Bawah Pasar, Ibu Ketua Rt. 02 Desa Bawah Pasar dan keluarga dekat Ustaz Nasrullah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan yang bersifat sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti, gejala yang tampak pada objek penelitian.

Observasi dalam penelitian ini akan mengamati langsung ke lapangan atau lokasi penelitian terkait peran Ustaz Nasrullah dalam membimbing aktivitas keagamaan masyarakat Desa Bawah Pasar Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar.

2. Wawancara

Wawancara juga bisa disebut *interview*, yang mempunyai pengertian yaitu sebagai proses komunikasi tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung sebagai komunikator dan komunikan.⁷¹ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dan terstruktur, dimana peneliti akan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan fokus permasalahan dan pertanyaan-pertanyaan tersebut sudah dipersiapkan terlebih dahulu oleh penulis sebagai pedoman wawancara yang bersifat fleksibel kepada Ustaz Nasrullah dan beberapa masyarakat atau jamaah di Desa Bawah Pasar Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar mengenai peran Ustaz Nasrullah dalam membimbing aktivitas keagamaan masyarakat Desa Bawah Pasar Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang diperoleh melalui data tertulis seperti arsip-arsip dan juga buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum lain yang mengandung keterangan dan penjelasan yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁷² Dokumentasi juga mengumpulkan data berupa program kerja

⁷¹ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015). Hlm. 88.

⁷² Sadiyah. Hlm. 91.

dan juga foto-foto atau gambar,⁷³ yang berkaitan dengan bimbingan keagamaan dalam setiap aktivitas masyarakat yang Ustaz Nasrullah perankan didalamnya sebagai seorang tokoh agama.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam melakukan pengolahan data, ada beberapa teknik yang penulis gunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Koleksi data, dimana penulis dapat mengumpulkan data dan informasi sebanyak-banyaknya di lokasi penelitian.
- b. Klasifikasi data, dimana penulis dapat mengelompokkan atau membagi data dalam kategori tertentu seperti berdasarkan jenis dan kebutuhan masing-masing.
- c. Interpretasi data, dimana penulis akan menyederhanakan data yang sulit dipahami.
- d. Editing data, dimana penulis dapat mengumpulkan dan memperbarui data lagi berdasarkan data yang diperlukan atau dibutuhkan.

2. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari, menyusun, melakukan editing, dan penyortiran data yang tidak diperlukan secara sistematis, yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi atau catatan lapangan serta bahan-bahan lainnya, supaya mudah dipahami dan memastikan bahwa data yang dianalisis benar-benar sesuai dengan kebutuhan.⁷⁴

⁷³ Imam Suparyogo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001). Hlm. 167.

⁷⁴ Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*. Hlm. 92.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah analisis data secara kualitatif sesuai dengan metode penelitian, yaitu:

- a. Reduksi data, adalah merangkum data yang difokuskan pada hal-hal yang pokok saja, dilakukan pencatatan saat dilapangan dan dirangkum dengan hal-hal penting yang bisa menjadi tema atau pola permasalahan. Hal ini dilakukan karena, ketika catatan hasil wawancara dilapangan baik secara tertulis ataupun diketik dalam bentuk uraian biasanya akan terus bertambah dan mengalami kesulitan jika tidak dianalisis mulanya, jadi laporan-laporan itu perlu direduksi.⁷⁵
- b. Penyajian data, atau juga biasa disebut dengan display data, diartikan dengan mengategorisasikan terhadap satuan-satuan analisis berdasarkan fokus dan aspek permasalahan yang diteliti secara sistematis dan terstruktur. Display data diperlukan karena seperti data yang tertumpuk atau laporan yang tebal, akan menyebabkan kesukaran dalam pengambilan kesimpulan dari sebuah data setelah riset bila tidak di display.⁷⁶
- c. Penarikan kesimpulan, yaitu mengambil kesimpulan atau mencari makna inti data yang telah dikumpulkan dan tentunya kesimpulan dapat diambil bila pengumpulan data telah berakhir.⁷⁷ Penarikan kesimpulan ini berupa pemaparan singkat dan jelas terkait paparan yang ada dalam penyampaian data mengenai peran Ustaz Nasrullah dalam membimbing aktivitas

⁷⁵ Sadiah. Hlm. 91.

⁷⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018). Hlm. 45.

⁷⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan. Hlm. 46.

keagamaan masyarakat Desa Bawah Pasar Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diperlukan dalam penelitian sebagai bentuk pertanggung jawaban dari kepercayaan data. Pengecekan keabsahan data juga sering disebut dengan verifikasi. Verifikasi ini artinya membuktikan dengan data-data baru seiring bertambahnya data yang memungkinkan diperoleh keabsahan hasil penelitian. Oleh karena itu, data-data harus dicek kembali pada catatan-catatan, kemudian disimpulkan dan dibuktikan atas apa yang telah dibuat oleh penulis agar bisa mendapat keabsahan data.

Dalam pengecekan keabsahan data ini, penulis menggunakan pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu yang sering disebut dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu, lebih jelasnya sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber, artinya data didapatkan dari sumber yang berbeda-beda tapi dengan teknik yang sama. Contohnya penulis melakukan wawancara tetapi dengan sumber yang berbeda-beda.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama tapi dengan teknik yang berbeda. Contohnya penulis melakukan wawancara dan observasi pada sumber yang sama.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu tentunya berkaitan dengan keefektifan waktu. Seperti data yang dilakukan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar dan belum banyak masalah akan memberikan data yang valid sehingga kredibel. Untuk menguji kredibilitas data pada triangulasi waktu ini dengan cara pengecekan teknik wawancara seperti wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu, hari dan situasi yang berbeda-beda, sehingga pengecekan bisa dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.⁷⁸ Contohnya penulis melakukan observasi ke tempat penelitian tetapi di waktu yang berbeda-beda atau beberapa kali.

⁷⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015). Hlm. 199.